

TATA KELOLA PENGAWASAN INTERNAL DI PTNBH (ITB SEBAGAI CONTOH) & HARAPAN SINERGINYA DENGAN APIP



Hendra Gunawan
Satuan Pengawas Internal
Institut Teknologi Bandung
3 Juni 2021

Disclaimer:

Apa yang saya paparkan di sini tidak menggambarkan tata kelola pengawasan internal pada semua PTNBH yang ada.

Dengan keterbatasan yang saya miliki, saya akan memaparkan pengawasan internal di ITB sebagai contoh.

Walau demikian, indikator kinerja keberhasilan pengawasan internal, harapan penguatan sinergi dengan APIP, dan tantangan internal PTNBH, *mungkin* berlaku secara umum.

Sekilas Riwayat SPI ITB

PP 155/2000
ITB BHMN,
Pasal 41 (k):
Pimpinan ITB
mendapat
amanat
untuk
membentuk
Unit
Pengawas
Internal
(UPI)

SK REKTOR
14/SK/K01/K
U/2002: UPI
dibentuk
&
SK REKTOR
12/SK/K01/
OT/2005:
UPI menjadi
SPI

PP 65/2013
STATUTA ITB
PTNBH,
Pasal 45-46:
Sistem
Pengendalian
dan
Pengawasan
Internal

Peraturan
Rektor
265/PER/I1.
A/HK/2014:
Sistem
Pengendalian
dan
Pengawasan
Internal ITB
PTNBH

Peraturan
Rektor
270B/PER/I1
.A/PP/2014:
Panduan
Penyusunan
Organisasi
dan Tata
Kerja ITB
PTNBH

Peraturan
Rektor
203/PER/I1.
A/HK/2015:
Nomenklatur
Organisasi
ITB PTNBH

PP 65/2013 STATUTA ITB PTNBH Pasal 45

Sistem pengendalian dan pengawasan internal ITB merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai ITB untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

PP 65/2013 STATUTA ITB PTNBH Pasal 46

(1) Tujuan sistem pengendalian dan pengawasan internal ITB adalah:

- a. menjamin pengelolaan keuangan dan aset yang akuntabel;
- b. menjamin efisiensi pendayagunaan sumber daya; dan
- c. menjamin akurasi data dan informasi sumber daya untuk pengambilan keputusan.

(2) Sistem pengendalian dan pengawasan internal ITB dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip taat asas, akuntabilitas, transparansi, objektivitas, jujur, dan pembinaan.

Peraturan Rektor 270B/PER/I1.A/PP/2014

Pasal 2

- (1) Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai, di setiap jenjang dan Unit Kerja, untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Sistem Pengendalian Internal ITB adalah sistem pengendalian internal yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan ITB.
- (3) Sistem Pengawasan Internal ITB merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terprogram oleh **Satuan Pengawas Internal ITB** untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Sistem Pengawasan Internal sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) pasal ini meliputi bidang **keuangan, kepegawaian, aset** dan bidang lain sesuai dengan penugasan khusus dari Rektor.

Peraturan Rektor 270B/PER/I1.A/PP/2014

Pasal 3

- (1) Satuan Pengawas Internal selanjutnya disingkat SPI adalah salah satu unsur pembantu Rektor yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengawasan internal kegiatan ITB untuk semua unsur Wakil Rektor, Satuan Penjaminan Mutu, Pelaksana Akademik, Penunjang Akademik, Pelaksana Administrasi, Badan Pengelola Usaha dan Dana Lestari, dan unsur lain yang diperlukan.
- (2) Dalam melaksanakan fungsinya, SPI mengacu kepada ketentuan-ketentuan ITB serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) SPI bertugas untuk:
 - a. mengembangkan sistem pengawasan internal kegiatan ITB;
 - b. melaksanakan pengawasan internal kegiatan ITB;
 - c. mendampingi KA, akuntan publik, yang ditunjuk oleh MWA, dan/atau badan pemeriksa pemerintah yang berhak, dalam melakukan audit atas kegiatan ITB;
 - d. melaporkan hasil pengawasan kepada Rektor dengan tembusan kepada KA dan/atau pihak lain yang dipandang perlu;
- (4) Laporan hasil pengawasan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) butir d, wajib disertai dengan usulan kebijakan normatif dan operasional, tindakan perbaikan, dan/atau sanksi kepada pegawai ITB yang perlu diputuskan oleh Rektor.
- (5) Dalam melaksanakan tugasnya SPI berkoordinasi dengan KA.

Peraturan Terbaru

Peraturan Rektor
013A/PER/I1.A/PP/2020

- Perubahan Pertama atas Peraturan Rektor 270B/PER/I1.A/PP/2014

Peraturan Rektor
014/PER/I1.A/OT/2020

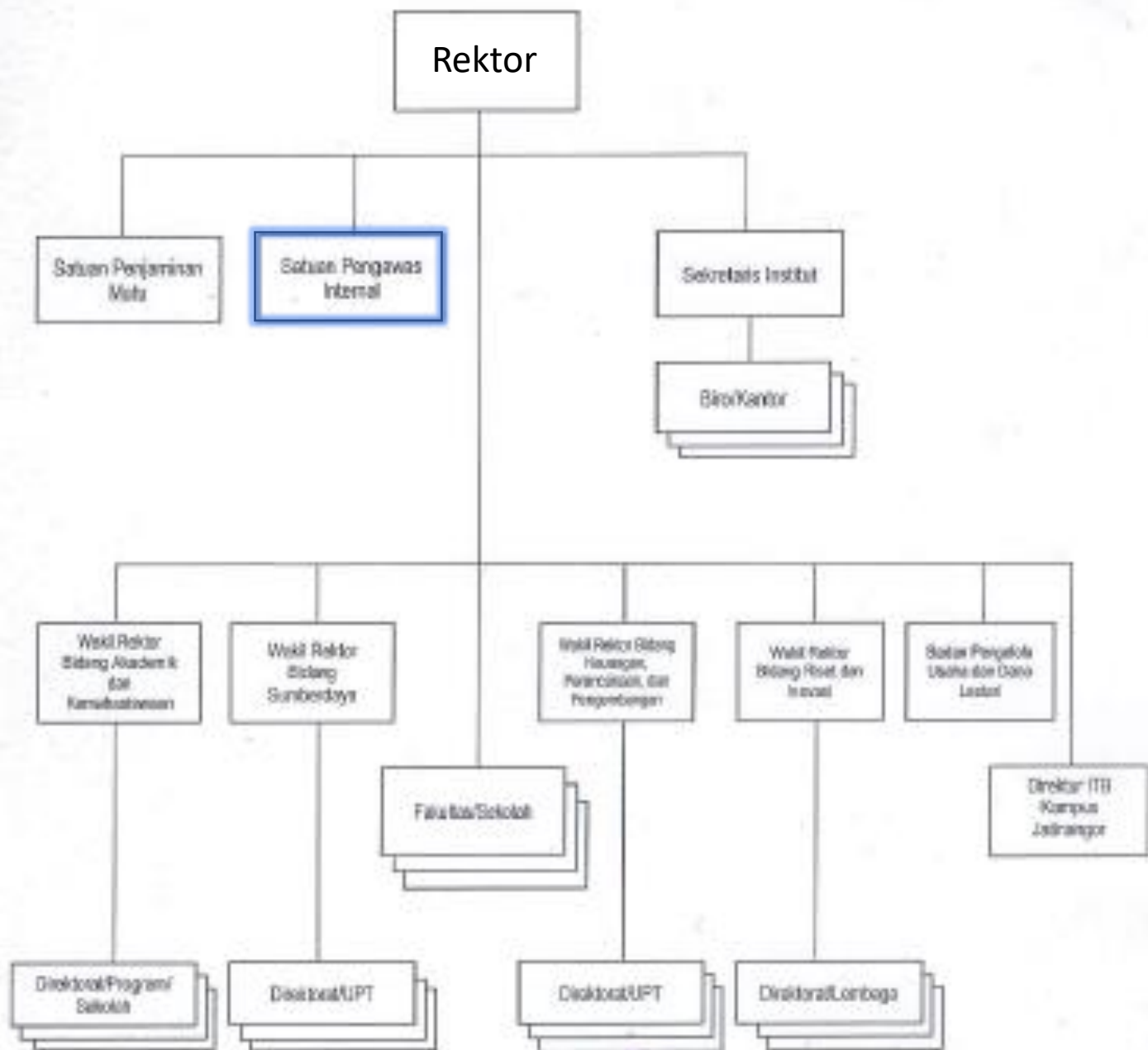
- Nomenklatur Organisasi ITB PTNBH

Peraturan Rektor 013A/PER/I1.A/PP/2020

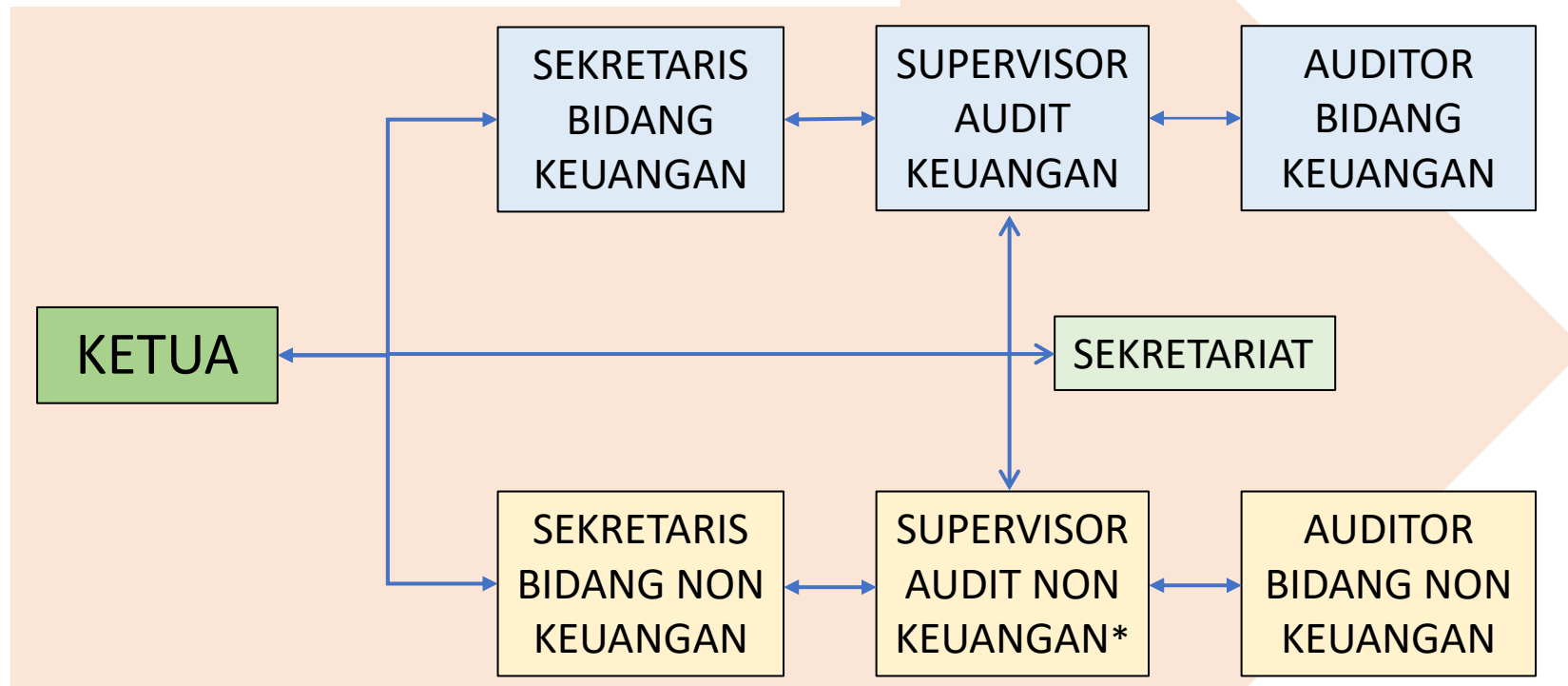
Pasal 2(2)

Dalam menjalankan pengelolaan Institut, Rektor dibantu oleh:

- a. Wakil Rektor yang berjumlah paling banyak 6 (enam) orang;
- b. Sekretaris Institut;
- c. Satuan Pengawas Internal (SPI);
- d. Satuan Penjaminan Mutu (SPM);
- e. Unsur Pelaksana Akademik;
- f. Unsur Penunjang Akademik;
- g. Unsur Pelaksana Administrasi;
- h. Badan Pengelola Usaha dan Dana Lestari (BPUDL); dan
- i. Unsur lain yang diperlukan.



Organisasi SPI ITB



Saat ini, terdapat **5** auditor bidang keuangan dan **12** auditor bidang non keuangan.

*baru

Pengembangan Sistem Pengawasan Internal

SPI ITB memiliki:

- Piagam Audit Internal (versi 1 April 2020)
- Kriteria Keberhasilan SPI
- Rencana Umum Program Pengembangan SPI 2021-2025
- Pedoman Umum Audit Internal
- SOP Audit dengan Tujuan Tertentu, Reviu, dan Pemantauan Tindak Lanjut
- Sejumlah Instrumen Audit Non Keuangan

Piagam Audit Internal SPI ITB

- Pendahuluan
- Kelembagaan Satuan Pengawas Internal
 - Status, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Wewenang-Kewajiban-dan-Tanggung-Jawab, Ruang Lingkup, Auditor Eksternal
- Kode Etik
- Standar Profesional Audit Internal
 - Standar independensi, standar kemampuan, standar lingkup kerja audit, standar pelaksanaan-komunikasi-dan-pelaporan-audit, standar tindak lanjut, standar konsultasi dengan komite audit
- Penjaminan Mutu
- Rencana Audit Tahunan
- Protokol Audit
- Penutup
- Daftar Pustaka

Program Kerja Audit Tahun 2020

Bidang Keuangan

No.	Program	Bulan
1	Audit Pengelolaan Keuangan UPT Layanan Kesehatan TA 2019	Feb-Mar
2	Audit Keuangan Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Kerja TA 2019 dan TW I 2020	Apr-Mei
3	Reviu Laporan Keuangan Per 30 Juni 2020	Jul
4	Monitoring RKA Pengelolaan Kegiatan P3MI TA 2020*	Ags-Sep
5	Reviu RKA-KL TA 2021 (DIPA)	Okt
6	Stock Opname Per 31 Desember 2020	Des
7	Reviu Laporan Keuangan Penerimaan Mahasiswa Mandiri Tahun 2020	Jan-Des
8	Monitoring Tindak Lanjut Temuan Auditor Internal	Nov
9	Monitoring Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal (BPK, BPKP, Itjen, KAP),	Jan-Des

Program Kerja Audit Tahun 2020

Bidang Non Keuangan

No.	Program	Bulan#
1	Penyusunan Instrumen Audit 2020	Feb-Mar
2	Audit Tata Kelola Aset Bangunan (WRSD, Dir. SarPras)	Mar-Mei
3	Audit Mekanisme Penugasan/Pencatatan dan Proses Pemberian Insentif Dosen dan Tendik (WRSD, WRURK, WDS)	Mei-Jul
4	Audit Bimbingan Konseling Mahasiswa (Dir. Dik)	Jul-Sep
5	Audit Tata Kelola Fasilitas Fisik dan SDM Kampus Jatinangor (WRSD, Dir. Kampus ITB Jatinangor)	Ags-Okt
6	Audit Mekanisme Perawatan Gedung CAS dan CADL (Dir. SarPras, WDS FMIPA & FSRD)*	Okt-Des

*Karena wabah Covid-19, digeser ke tahun 2021.

#Sebelum revisi.

Program Kerja Audit Tahun 2021: Bidang Keuangan

BIDANG KEUANGAN:														
1.	Monitoring Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal (BPK-RI, BPKP, ITJEN, KAP)	Laporan Hasil Audit dari auditor eksternal dan dokumen-dokumen penyelesaian Tindak Lanjut dari Unit Kerja terkait	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
2.	Audit atas Penerimaan Hibah/Bantuan tahun 2019, 2020, dan Triwulan I 2021. (Kampus ITB Cirebon, Direktorat Kemahasiswaan, LPIK dan LPPM)	Kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku serta kelengkapan dan keabsahan dokumen hibah/bantuan			v	v								
3.	Monitoring Tindak Lanjut Temuan Auditor Internal (SPI)	Laporan Hasil Audit SPI Tahun 2020 dan 2021 dan dokumen-dokumen penyelesaian Tindak Lanjut dari Unit Kerja terkait					v	v					v	
4.	Audit atas Uang Muka Kerja Program Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Tahun Anggaran 2020 sampai dengan Semester I 2021 (Sumber Dana ITB dan LPDP)	Kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku dan kesesuaian realisasi anggaran pada Fakultas/Sekolah, serta kelengkapan dan keabsahan dokumen transaksi.							v	v				
5.	Reviu Laporan Keuangan per 30 September 2021	Kelengkapan dan keabsahan dokumen transaksi serta kesesuaian dengan Standar Akuntansi yang berlaku.									v	v		
6.	Audit atas Pengadaan Barang dan Jasa terkait Pandemi Covid-19 Tahun Anggaran 2020 sampai dengan Triwulan III 2021 pada Unit-Unit Kerja ITB	Kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku serta kelengkapan dan keabsahan dokumen transaksi pengeluaran keuangan atas pengadaan barang dan jasa										v	v	
7.	Reviu RKA-KL 2022	Dokumen RKA Belanja Pegawai PNS (DIPA) Tahun 2022											v	
8.	Stock Opname per 31 Desember 2021	Saldo kas dan barang-barang persediaan serta aset per 31 Desember 2021												v

+kegiatan reviu khusus, spt SMNPTN, UTBK, Program Rispro, LPDP, dll.

Program Kerja Audit Tahun 2021: Bidang Non Keuangan

BIDANG NON KEUANGAN :													
1.	Monitoring Perbaikan Sistem Pencatatan Aset	Laporan dan Dokumen-Dokumen Penyelesaian Tindak Lanjut dari Unit Kerja terkait atas rekomendasi terhadap temuan audit bidang Non Keuangan			v	v	v	v		v	v	v	v
2.	Audit atas Tata Kelola Manajemen Perawatan dan Pemanfaatan Gedung-Gedung Baru (CADL, CAS, CIBE, CRCS, dan STP, serta perlengkapannya)	Efektivitas tata kelola (kebijakan, pedoman kerja, prosedur/SOP, dan standar kerja) manajemen perawatan dan pemanfaatan gedung dan perlengkapannya: perencanaan manajemen, pelaksanaan, dan evaluasi atas hasil perawatan dan pemanfaatan gedung dan perlengkapannya, serta mitigasi risikonya			v	v	v	v					
3.	Monitoring Perbaikan Sistem Pencatatan dan Pemberian Insentif Kinerja	Laporan dan dokumen-dokumen penyelesaian Tindak Lanjut dari Unit Kerja terkait atas rekomendasi terhadap temuan audit bidang Non Keuangan					v	v	v			v	v
4.	Reviu Sistem Oracle Fixed Asset	Efektivitas tata kelola dan keandalan sistem Oracle Fixed Asset					v	v	v				
5.	Audit atas Tata Kelola Penyelenggaraan Perkuliahan Daring	Efektivitas tata kelola penyelenggaraan kuliah daring: perencanaan pelaksanaan kuliah daring (platform kuliah daring, modul, sarana & prasarana), pengelolaan feedback dari dosen dan mahasiswa, evaluasi penjaminan mutu kuliah daring serta mitigasi risikonya						v	v				
6.	Audit atas Tata Kelola Manajemen Pegawai Non PNS	Efektivitas tata kelola (kebijakan, pedoman, prosedur, dan stándar kerja) manajemen pegawai non PNS: perencanaan kebutuhan pegawai non PNS, perekrutan, pengembangan karier pegawai non PNS (Pegawai Tetap dan SPKWT), evaluasi SDM, hingga persiapan pegawai non PNS jelang masa pensiun serta mitigasi risikonya								v	v		
7.	Audit atas Tata Kelola Penyelenggaraan Kegiatan Riset Selama Masa Pandemi 2020-2021	Efektivitas tata kelola (kebijakan, pedoman, prosedur, dan stándar kerja) penyelenggaraan kegiatan riset selama masa pandemi: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu kegiatan riset serta mitigasi risikonya										v	v
8.	Pembuatan SOP Audit Internal Bidang Non Keuangan (SOP Audit Aset, SOP Audit SDM, SOP Perencanaan dan Manajemen)	Perbaikan SOP Audit Internal bidang Non Keuangan (SOP Audit Aset, SOP Audit SDM, SOP Perencanaan dan Manajemen) versi SK Rektor ITB No. 072/SK/K01/2008		v	v	v	v	v	v				

Audit atas Laporan Keuangan Tahunan

- Dilakukan oleh KAP yang ditunjuk oleh Komite Audit – MWA.
- Hasil Audit KAP terhadap Laporan Keuangan ITB:
 - Sebelum 2007: Disclaimer
 - 2007: WDP
 - 2008 s/d sekarang: WTP atau WTM
- 3 Tahun Terakhir ITB diaudit oleh KAP PwC (*one of the big four*).
- SPI berperan melakukan pendampingan bagi unit-unit kerja untuk kelancaran proses audit oleh KAP.

Program Pengembangan SPI ITB 2020-2021

- Reviu Piagam Audit (*Audit Charter*) SPI ITB dan SOP Audit Internal Bidang Aset dan Kepegawaian.
- Pelatihan bagi auditor bidang keuangan.
- *In-House Training* bagi auditor bidang non keuangan. (Tim 2020/2021 diangkat dengan SK Rektor per 1 April 2020.)
- Peninjauan-ulang jabatan fungsional auditor keuangan.
- Mengembangkan konten situs *web* SPI ITB. (Mengisinya dengan berbagai informasi penting terkait pengendalian dan pengawasan internal.)
- **Studi Banding (belum terlaksana karena pandemi Covid-19).**

Kegiatan Lainnya

- Sosialisasi Tupoksi dan Program SPI ITB bagi unsur Wakil Rektor, SPM, Pelaksana Akademik, Penunjang Akademik, Pelaksana Administrasi, BPUDL, dan unsur lainnya yang dipandang perlu.
- Membantu Pimpinan ITB (dan MWA ITB) dalam melengkapi peraturan payung tentang pengelolaan keuangan, aset, dan SDM ITB, dengan memasok materi/substansi terkait.
- Partisipasi dalam workshop dan kegiatan lainnya yang diadakan oleh BPK, BPKP, Itjen, Forum SPI PTN-BH, dll.

Indikator Keberhasilan Pengawasan Internal

- Efisiensi dan efektivitas audit oleh SPI.
- Keandalan isi laporan hasil audit (LHA/LHP).
- Kepuasan *auditee* atas hasil audit SPI.
- Ditindaklanjutinya rekomendasi dari SPI oleh *auditee* dan Pimpinan.
- Kehadiran SPI dirindukan, diminta, dan diperlukan oleh unit-unit kerja.
- Pengakuan atas SPI oleh Lembaga/Badan Auditor dan Kementerian.

Sinergi yang Diharapkan antara PTNBH dan APIP

- Membangun pemahaman yang sama tentang arah, prioritas, dan agenda utama antara PTNBH dan APIP dalam pengawasan internal, baik dalam aspek *governance*, *risk*, maupun *compliance* (GRC).
- Membangun basis data dan informasi mutakhir, terukur, dan terintegrasi untuk mendukung kinerja pengawasan internal dan sinergi antara PTNBH dan APIP.
- Menyepakati standar kerja sinergi pengawasan internal antara PTNBH dan APIP.
- Menjalankan pemantauan terintegrasi sebelum, saat, dan sesudah pengawasan internal APIP terhadap PTNBH yang disertai dengan dukungan mekanisme kerja dan basis data & informasi yang mudah diakses, transparan, akuntabel, aman, terukur dan terintegrasi.

Harapan Forum Pengawas Internal PTNBH kepada Itjen Kemendikbudristek

- 1. Fungsi Mitra Strategis.** Adanya temuan pada dasarnya bukan hukuman. Tidak selalu temuan yang ada disebabkan oleh “kesalahan” dari auditee, tetapi bisa jadi karena peraturan atau kebijakan Pemerintah atau Kementrian yang tidak tepat. Itjen harus berani memberikan rekomendasi tidak hanya kepada auditee (PTN atau satker) tetapi juga kepada lembaga pembuat kebijakan (Kementrian, DitJen, dll).
- 2. Fungsi Konsultasi.** Dalam beberapa hal ketika menyusun kebijakan, bahkan kebijakan di Kemendikbud, bisa jadi Itjen tidak dilibatkan, sehingga Itjen akhirnya hanya menjadi “pelaksana kebijakan”. Jika kebijakan tersebut tidak tepat, Itjen harus ikut terlibat dalam proses koreksi, evaluasi, dan revisi yang dilakukan Kementrian (jika itu kebijakan Kementrian) karena fungsi Itjen punya *helicopter view* yang lengkap.
- 3. Fungsi Pendamping.** Dalam audit BPK, seringkali BPK melakukan *sampling* ke satker (termasuk PTN). Ketika BPK turun ke PTN, Itjen seyogianya ikut melakukan pendampingan, bahkan Itjen diharapkan dapat mem-back-up PTN. Sebelum menjadi temuan, PTN diingatkan. Ketika itu bukan kesalahan PTN, Itjen diharapkan ikut memberikan pembelaan. Setiap temuan BPK menyangkut satker/PTN, sebelum muncul di LHP, harus diklarifikasi ulang ke satker/PTN sebagai unit yang dicuplik.
- 4. Audit Non Keuangan.** Dalam pelaksanaan Audit Tujuan Tertentu, Itjen sering melakukan audit keuangan atau audit kinerja/operasional, yang ujung-ujungnya pasti ke keuangan. Ada baiknya bila Itjen sesekali melakukan audit kepatuhan terkait ketentuan SDM, misalnya mengevaluasi kepatuhan PTN dalam proses rekrutmen, mutasi, rotasi, dan demosi.
- 5. Pemanfaatan Teknologi.** Pada masa pandemi, pekerjaan harus tetap jalan. Auditor Itjen seyogianya mulai terbiasa melakukan audit dengan sistem daring, online, by system, sehingga tidak perlu lagi melakukan banyak perjalanan dinas untuk penugasan audit secara tatap muka. Manfaatkan teknologi secara optimal, untuk memberikan contoh efisiensi bagi *auditee*.

Tantangan Internal PTNBH

- Perlunya dukungan kompetensi personil PTNBH yang memadai dalam menunjang tujuan dan agenda sinergi pengawasan internal antara PTNBH dan APIP.
- Perlunya budaya manajemen risiko PTNBH diimplementasikan dengan disiplin dan konsisten oleh Pimpinan PTNBH dan unit-unit kerjanya.
- Perlunya Renstra dan IKU PTNBH diterjemahkan secara vertikal dan horizontal ke dalam praktik GRC serta dikawal secara konsisten dalam berbagai eksekusi proses bisnis PTNBH dan dipantau kemajuannya secara berkala, didukung data & informasi yang mutakhir, terukur dan terintegrasi.
- Perlunya dukungan komitmen dan sumber daya PTNBH yang memadai dalam menegakkan GRC agar kinerjanya terwujud dengan optimal, sebagai fondasi pemantapan dan kepastian efektivitas dan efisiensi pengawasan internal PTNBH.



TERIMA KASIH
ATAS PERHATIANNYA